

ABSTRAK

Obat golongan salisilat merupakan obat yang paling banyak digunakan sebagai analgesik-antipiretik dan antiinflamasi. Pada pemakaian secara per oral asam salisilat bersifat toksik. Efek samping yang sering ditimbulkan pada penggunaan obat golongan salisilat adalah induksi tukak lambung. Untuk itu dipilih rute pemberian lain yaitu secara transdermal. Dalam usaha meningkatkan absorpsi obat kedalam kulit antara lain memilih basis yang sesuai sehingga dapat terjadi difusi obat dari basis kedalam kulit.

Pada percobaan ini dilihat bagaimana pengaruh basis hidrokarbon, basis krim o/w non ionik dan basis serap terhadap bioavailabilitas asam salisilat pada 6 ekor kelinci secara perkutan.

Uji bioavailabilitas asam salisilat pada kelinci dilakukan dengan menganalisa kadar salisilat dalam darah pada waktu-waktu tertentu antara 0,5 – 6 jam. Dalam penelitian ini digunakan rancangan acak silang lengkap. Penetapan kadar salisilat dalam darah dilakukan dengan metode Trinder. Pada panjang gelombang 529 nm menggunakan spektrofotometer vis.

Dari hasil pengamatan kadar salisilat dalam darah didapatkan parameter bioavailabilitas sebagai berikut : t_{maks} yang didapat setelah pemberian sediaan asam salisilat pada ketiga jenis macam basis adalah 2 jam. Cp_{maks} pada pemberian sediaan asam salisilat dalam basis hidrokarbon rata-rata $161,87 \pm 18,29$ mcg/ml, dalam basis krim o/w non ionik $214,39 \pm 31,04$ mcg/ml dan dalam basis serap $134,15 \pm 14,64$ mcg/ml. AUC_{0-6} pada pemberian sediaan asam salisilat dalam basis hidrokarbon rata-rata $601,00 \pm 100,74$ mcg/ml.jam, dalam basis krim o/w non ionik rata-rata $768,90 \pm 106,99$ mcg/ml.jam dan dalam basis serap rata-rata $459,92 \pm 73,17$ mcg/ml.jam.

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa basis hidrokarbon, basis krim o/w non ionik dan basis serap mempengaruhi absorpsi perkutan asam salisilat. Berdasarkan parameter AUC_{0-6} dan Cp_{maks} absorpsi terbesar ditunjukkan oleh basis hidrokarbon > basis krim o/w non ionik > basis serap, t_{maks} pada absorpsi perkutan asam salisilat sama.